

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang lain dan perilaku yang diamati.² Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data untuk memperoleh tentang pendidikan akhlak anak pada keluarga tenaga kerja wanita (TKW) dusun sidomulyo desa sidorejo kecamatan ponggok kabupaten blitar.

Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.³ Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengandalkan pengamatan,

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 5

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, cet. Ke-IV 2008), hal. 94

wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci obyek penelitian.

Penggunaannya sebagai pendekatan penelitian karena peneliti melihat dari pokok permasalahan yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Dengan pendekatan alamiah penelitian ini nantinya akan mendapatkan sumber informasi yang lebih banyak. Penelitian kualitatif menekankan proses bukan hanya tertumpu pada hasil atau produk. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif. “arti atau makna” adalah penting melalui pendekatan kualitatif.⁴ Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri, yaitu:

1. Penelitian kualitatif dilakukan dengan latar alamiah dari sumber data langsung dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci;
2. Bersifat deskriptif yaitu menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan lebih berbentuk kata-kata atau jawaban dari pada angka-angka;
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk semata;
4. Cara menganalisis data, penelitian kualitatif cenderung memakai metode induktif (dari data kemudian memanfaatkan teori sebagai penjabar);
5. Makna merupakan hal yang esensial bagi penelitian kualitatif.⁵

⁴ Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Sleman:CV Budi Utama, 2018) , hal. 4

⁵ Budi Raharjo, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

Pada rancangan penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana pendidikan akhlak anak pada keluarga tenaga kerja wanita serta faktor pendukung dan penghambat terhadap proses pendidikan akhlak anak sehingga anak mempunyai akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.

B. Kehadiran Penelitian

Kedudukan penelitian dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penyaji data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁶

Berdasarkan pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti saat melakukan pengambilan data secara langsung dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pendidikan akhlak anak pada keluarga tenaga kerja wanita (TKW) dusun sidomulyo desa sidorejo kecamatan ponggok kabupaten blitar menjadi faktor penting dalam keseluruhan bagian penelitian untuk melihat secara langsung, sehingga data yang didapatkan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu peneliti wajib datang sendiri ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 168

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di dusun Sidomulyo Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Objek yang digunakan peneliti adalah keluarga tenaga kerja wanita yang berada di desa tersebut.

Untuk memudahkan memperoleh data pada penelitian ini memerlukan aspek-aspek yang harus diteliti supaya pembahasan lokasi penelitian lebih terperinci. Adapun aspek-aspek penelitian lokasi sebagai berikut:

- a. Keadaan geografis
- b. Keadaan demografis
- c. Keadaan agama

Beberapa alasan memilih lokasi tersebut untuk diteliti ialah;

- a. Di dusun sidomulyo desa sidorejo kecamatan ponggok kabupaten blitar banyak yang memilih menjadi seorang tenaga kerja wanita untuk menyambung kehidupannya.
- b. Untuk mengetahui lebih jelas keadaan pendidikan akhlak anak di desa tersebut.
- c. Ingin mencari dan menemukan solusi dari masalah pendidikan akhlak anak di desa tersebut.

D. Sampel Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Data adalah sebuah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan "*rasion d'entre*" seluruh

proses pencatatan.⁷Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data yang bersumber dari manusia dan non-manusia. Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya, atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), kertas atau dokumen (*paper*).⁸

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sumber data yang digunakan terdapat tiga unsur, yaitu:

1. *Person* (Manusia)

Person merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁹ Sumber data ini adalah orang tua dan orang tua asuh keluarga tenaga kerja wanita (TKW).

2. *Place* (Tempat)

Place merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data yang dimaksudkan adalah berbagai pelengkap yang menunjang kegiatan penanaman akhlak anak di desa sidorejo dusun sidomulyo. Sumber data berupa tempat ini bisa berwujud sesuatu yang diam yaitu kediaman atau rumah keluarga tenaga kerja wanita (TKW). Sebagai sebuah kesatuan bangunan juga bisa

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hal. 79

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 99

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Yogyakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 107

berwujud sesuatu yang bergerak yaitu kegiatan pendidikan akhlak anak, aktivitas anak dan orang tua.

3. *Paper* (kertas)

Paper merupakan sumber data yang menyajikan huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan dokumentasi yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tentang Pendidikan Akhlak Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita Dusun Sidomulyo Desa Sidorejo Kec. Ponggok Kab. Blitar, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Teknik Observasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala objek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi yang khusus diadakan oleh peneliti.¹⁰ Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek menggunakan seluruh alat indera.

Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sedangkan kelemahannya adalah *pertama* bisa terjadi kesalahan interpretasi terhadap kejadian yang diamati. Observer yang berbeda dalam

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 63

mengamati obyek yang sama, bisa menghasilkan kesimpulan yang berbeda karena faktor subyektifitas dari observer. Di samping item kehadiran observer di tengah-tengah obyek yang sedang diamati bisa merubah sikap dan perilaku obyek sehingga bisa menyesatkan kesimpulan. *Kedua*, peneliti terbatas dalam mengamati *obyek* karena kedudukannya dalam kelompok, hubungan dengan anggota, dan yang semacamnya.¹¹

Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah metode observasi partisipasi aktif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung terkait Pendidikan Akhlak Anak Tenaga Kerja Wanita (TKW). Peneliti juga mengamati kegiatan belajar anak di MADIN dari awal pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran selesai, dengan ini peneliti mengetahui bagaimana sikap anak saat belajar, bagaimana perkembangan akhlak anak, dan bagaimana akhlak anak terhadap guru dan teman.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Pertimbangan wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Pertimbangan wawancara

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 184

digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu: a) peneliti dapat melakukan kontak secara langsung dengan responden sehingga memungkinkan didapatkan jawaban secara bebas dan mendalam; b) hubungan dapat dibina lebih baik, sehingga memungkinkan responden bisa mengemukakan pendapatnya secara bebas; c) untuk pertanyaan dan jawaban yang kurang jelas dari kedua belah pihak dapat diulangi kembali.¹²

Tipe Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dalam wawancara terstruktur runtutan pertanyaan-pertanyaan dan perumusannya sudah “*harga mati*” artinya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah.¹³

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang lain berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁴ Dengan teknik

¹² Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian...* hal. 23

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 163

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 240

dokumentasi peneliti ingin mengambil dari data-data yang terkait dengan pendidikan Akhlak anak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁵ Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu memaparkan fenomena-fenomena menggunakan kata-kata atau kalimat. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.¹⁷

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.¹⁸

¹⁵ *Ibid.*, hal. 245

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian...*, hal. 248

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 75

¹⁸ Sandu Siyoto & M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 100

1. Reduksi data (pemilihan data/penyederhanaan)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya itu merupakan pilihan-pilihan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian dan dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti melakukan dengan sistematis dan teliti untuk menghindari kesalahan.¹⁹

Dalam pelaksanaannya peneliti memilah-milah data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menyiapkan pertanyaan untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

¹⁹ Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) hal. 11-12

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, alur terpenting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. “penyajian” maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif di masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, danagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis menurut saran yang dikisahkan oleh penyaji sebagai sesuatu yang mungkin berguna.²⁰

Dalam pelaksanaannya, peneliti menyajikan data berupa catatan lapangan dari awal hingga akhir penelitian, kemudian menggabungkan data yang diperoleh hingga tersusun baik dan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Verifikasi Data

Peneliti mulai mencari makna dari data-data yang diperoleh di lapangan, mencatat ketentuan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang

²⁰ *Ibid.*, hal. 16

mungkin ada pada awal kegiatan penelitian. Verifikasi dilakukan pada setiap kesimpulan yang ditetapkan hingga diperoleh kesimpulan yang valid.²¹ Tiga hal utama pada tahap analisis telah dikemukakan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.²²

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pemeriksaan tentang data penelitian ini dengan berkonsultasi kepada pembimbing dan pihak yang terkait dengan data yang sudah diperoleh sehingga peneliti dapat memperoleh penelitian yang valid.

G. Pengujian Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling

²¹ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. 16

²² Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif...*, hal. 14

mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Selain itu, Sugiyono menambahkan bahwa perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang sudah benar atau tidak. Bila tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.²³

Perpanjangan keikutsertaan penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat menguji kebenaran informasi terkait Pendidikan Akhlak Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Dusun Sidorejo Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

2. Meningkatkan ketekunan

Untuk memperoleh keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan salah satu panca indera, namun menggunakan semua panca indera termasuk pendengaran dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.²⁴

Dalam penelitian Pendidikan Akhlak Anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Dusun Sidorejo Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar melakukan pengamatan secara

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 270-271

²⁴ *Ibid.*, hal. 256

teliti dan rinci sebagai bentuk ketekunan penelitian oleh peneliti ini dapat membantu penelitian memahami temuan data.

3. Triangulasi

Data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan yang sebenarnya. Untuk itu peneliti perlu melakukan triangulasi, yaitu memperoleh data yang sama dari subjek atau sumber yang lain menggunakan metode yang berbeda dengan sumber yang pertama. Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian. Cara inipun sekaligus dapat mencegah subjektivitas dalam penelitian.²⁵

Dalam pelaksanaannya peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan juga dari hasil dokumentasi.

4. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁶ Pengecekan sejawat disini yang dimaksudkan yaitu mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah melakukan penelitian

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian...* hal. 335

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

kualitatif. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang sesuai dengan konteks penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Melaksanakan penelitian tidak bisa dilakukan tanpa adanya prosedur yang jelas, dalam melakukan penelitian kualitatif memerlukan beberapa tahap penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, rancangan penelitian harus disusun terlebih dahulu, rancangan penelitian tersusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan lokasi penelitian. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pertimbangan dan fokus penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi Dusun Sidomulyo Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

c. Mengurus perijinan

Setelah menentukan lokasi penelitian, maka peneliti harus meminta perijinan. Proses perijinan terlebih dahulu menemui kepala desa sidorejo untuk menginformasikan bahwasanya akan diadakan penelitian di desa tersebut sekaligus permohonan ijin melalui surat permohonan resmi dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada proses ini peneliti berusaha mengenal segala bentuk kondisi lapangan penelitian, baik dari segi fisik, sosial, dan lingkungan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti memilih siapa saja pihak yang akan dijadikan sebagai informan, yaitu orang yang dipilih untuk memberikan informasi terkait fokus penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian yang akan digunakan seperti alat tulis dan kamera. Perlengkapan penelitian tidak hanya fisik saja.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap ini dalam sebuah penelitian yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri baik fisik dan mental.

b. Memasuki lapangan

Pada saat memasuki lapangan hendaknya peneliti memiliki sikap ramah dan mudah berbaur dengan pihak-pihak yang ada.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti berperan dalam mengumpulkan data di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah dikumpulkan secara rinci dan sistematis. Sehingga temuan hasil penelitian dapat dipahami dan tersampaikan oleh pembaca secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh penulis. Tahap ini dilaporkan dan ditulis dengan jelas karena sebagai media komunikasi antara penulis dan pembaca. Laporan ditulis dalam bentuk skripsi dan mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.